

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Puskesmas Wanayasa 2 merupakan suatu wilayah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari ibukota Kabupaten Banjarnegara $\pm$ 35 km arah utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pejawaran dan Kecamatan Batur, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangobar, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kalibening, dan di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan. Luas wilayah Puskesmas Wanayasa 2 adalah 7.670.464 km² dengan ketinggian $\pm$ 1.350 m di atas permukaan laut. Puskesmas Wanayasa 2 meliputi 8 desa binaan yaitu desa Suwidak, Dawuhan, Kubang, Wanaraja, Jatilawang, Legoksayem, Kasimpar, dan Penanggungan. Masing-masing desa binaan mempunyai satu bidan desa dan pembina desa. Tingkat pendidikan penduduk sebagian besar adalah tamat SD yaitu sebanyak 6.650 jiwa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 3 minggu di wilayah kerja Puskesmas Wanayasa 2 yaitu mulai tanggal 5 - 20 Desember 2009 mengenai pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif maka didapatkan hasil penelitian yang penulis sajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari pengisian

kuesioner yang dilakukan oleh responden, dimana responden dari penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wanayasa 2 Kabupaten Banjarnegara sejumlah 127 ibu menyusui.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan, informasi, pekerjaan dan usia ibu menyusui.

a. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tamat Perguruan Tinggi	1	0,7
2	Tamat SMA	6	4,7
3	Tamat SMP	34	26,7
4	Tamat SD	85	66,9
5	Tidak Sekolah	1	0,7
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tamat SD yaitu sebanyak 85 responden (66,9%), tamat SMP sebanyak 34 responden (26,7%), tamat SMA sebanyak 6 responden (4,7%), tamat Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (0,7%) dan yang tidak sekolah sebanyak 1 responden (0,7%).

b. Karakteristik Responden Menurut Sumber Informasi

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi	%
1	Audio visual	1	0,7
2	Media cetak	1	0,7
3	Tenaga kesehatan	122	96
4	Orang lain	3	2,3
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi tentang ASI eksklusif dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 122 responden (96%), dari orang lain sebanyak 3 responden (2,3%), dari audio visual sebanyak 1 responden (0,7%) dan dari media cetak sebanyak 1 responden (0,7%).

c. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Ibu rumah tangga	68	53,5
2	Petani	53	41,7
3	Pedagang	5	3,9
4	Karyawan	1	0,7
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 68 responden (53,5%), petani sebanyak 53 responden (41,7%), pedagang sebanyak 5 responden (3,9%) dan karyawan sebanyak 1 responden (0,7%).

d. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	< 20 tahun	31	24,4
2	20-35 tahun	85	66,9
3	> 35 tahun	11	8,6
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 85 responden (66,9%), berusia <20 tahun sebanyak 31 responden (24,4%), berusia >35 tahun sebanyak 11 responden (8,6%).

2. Pengetahuan Ibu Menyesui Tentang ASI Eksklusif

a. Kategori Pengetahuan Responden tentang ASI eksklusif

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif

No	Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	29	22,8
2	Cukup	77	60,6
3	Kurang	21	16,5
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang ASI eksklusif yaitu sebanyak 77 responden (60,6%), sedangkan yang memiliki

pengetahuan baik sebanyak 29 responden (22,8%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (16,5%).

b. Pengetahuan Responden tentang Pengertian ASI eksklusif

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan tentang Pengertian ASI eksklusif

No	Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	21	16,5
2	Cukup	76	59,8
3	Kurang	30	23,62
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang pengertian ASI eksklusif yaitu sebanyak 76 responden (59,8%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (23,6%), dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 responden (16,5%).

c. Pengetahuan Responden tentang Manfaat ASI eksklusif

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan tentang Manfaat ASI eksklusif

No	Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	22	17,3
2	Cukup	75	59
3	Kurang	30	23,6
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang manfaat ASI eksklusif

yaitu sebanyak 75 responden (59%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (23,6%), dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (17,3%).

d. Pengetahuan Responden tentang Alasan Pemberian ASI eksklusif

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengetahuan tentang Alasan Pemberian ASI eksklusif

No	Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	18	14,1
2	Cukup	53	41,7
3	Kurang	56	44
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang alasan pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 56 responden (44%), sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 53 responden (41,7%), dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 responden (14,1%).

e. Pengetahuan Responden tentang Cara Pemberian ASI eksklusif

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengetahuan tentang Cara Pemberian ASI eksklusif

No	Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
1	Baik	38	29,9
2	Cukup	35	27,5
3	Kurang	54	42,5
Jumlah		127	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang cara pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 54 responden (42,5%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 responden (29,9%), dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 35 responden (27,5%).

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak dalam penelitian ini adalah tamat SD yaitu sebanyak 85 responden (66,9%), tamat SMP sebanyak 34 responden (26,7%), tamat SMA sebanyak 6 responden (4,7%), tamat Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (0,7%) dan yang tidak sekolah sebanyak 1 responden (0,7%). Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa tingkat pendidikan formal merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang.

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi tentang ASI eksklusif dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 122 responden (96%), dari orang lain sebanyak 3 responden (2,3%), dari audio visual 1 responden (0,7%) dan dari media cetak 1 responden (0,7%). Menurut teori Notoatmodjo (2003) bahwa seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Informasi dapat diperoleh dari beberapa sumber antara lain TV, Radio, Koran, Majalah dan lain-lain.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 68 responden (53,5%), petani sebanyak 53 responden (41,7%), pedagang sebanyak 5 responden (3,9%) dan karyawan 1 responden (0,7%). Menurut Thomas (1996) pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. 46,5 % responden adalah ibu yang bekerja diluar rumah sehingga bayi yang diasuhnya sebagian besar tidak mendapatkan ASI eksklusif.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 85 responden (66,9%), berusia <20 tahun sebanyak 31 responden (24,4%), berusia >35 tahun sebanyak 11 responden (8,6%). Hal ini sesuai dengan teori Cunningham (1998) kelompok umur antara 20 – 35 tahun termasuk kelompok umur produktif untuk bereproduksi.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden dalam kategori cukup yaitu sebanyak 77 responden (60,6%), berpengetahuan baik sebanyak 29 responden (22,8%), berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (16,5%). Teori Sukanto (1997) pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar responden memiliki pendidikan tamat SD, sehingga kategori pengetahuan responden sebagian besar pada kategori cukup, dan informasi yang didapat responden sebagian besar dari tenaga kesehatan.